

# **PERANCANGAN JAMBI AGRO *TECHNO PARK* DI KECAMATAN ALAM BARAO, KOTA JAMBI**

## **DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI**

**Mezfi Nofitasari<sup>[1]</sup> Dindi Eneng C. Sasmito<sup>[2]</sup>**

[1],[2]Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
<sup>[1]</sup>[mezfinofitasari@gmail.com](mailto:mezfinofitasari@gmail.com) <sup>[2]</sup>[dindi.sasmito@gmail.com](mailto:dindi.sasmito@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Perancangan Agro *Techno Park* bertujuan membangun teknologi pertanian dan perkebunan di Kota Jambi yang mampu mendorong perekonomian di Kota Jambi, meningkatkan *skill*, menurunkan angka pengangguran, meningkatkan daya saing daerah, dan sebagai wadah atau tempat melakukan uji coba dan rekayasa terhadap inovasi-inovasi tertentu. Permasalahan yang dihadapi dalam perancangan Agro *Techno Park* ini adalah bagaimana merancang suatu wadah/tempat penelitian, pengkajian pengembangan teknologi, dan pusat wisata edukasi berbasis pendidikan teknologi pertanian dan perkebunan di Kota Jambi. Pendekatan arsitektur ekologi dipilih karena kondisi kerusakan lingkungan yang terus bertambah dan kurangnya pemanfaatan ruang terbuka hijau sehingga perlu menyelaraskan proses perancangan dengan ekosistem disekitar lingkungannya. Tulisan ini bertujuan merancang kawasan yang dapat memperbaiki lingkungan dan meningkatkan perekonomian di Kota Jambi.

**Kata kunci:** Agro *Techno Park*, Arsitektur Ekologi, Lingkungan, Perekonomian, Pertanian dan Perkebunan

### **ABSTRACT**

The design of the Agro Techno Park aims to develop agricultural and plantation technology in Jambi City that is able to boost the economy in Jambi City, improve skills, reduce unemployment, increase regional competitiveness, and serve as a forum for testing and engineering certain innovations. The problems faced in designing the Agro Techno Park are how to design a research vessel / place, study technology development, and an educational tourism center based on agricultural and plantation technology education in Jambi City. The ecological architectural approach was chosen because of the increasing conditions of environmental damage and the lack of utilization of green open space, so it is necessary to align the design process with the ecosystem around it. This paper aims to design an area that can improve the environment and improve the economy in Jambi City.

**Keywords:** Agro-Techno Park, Architecture

## REFERENSI

- Badan Lingkungan Hidup Daerah Kota Jambi. 2015. Rencana Strategis (RENSTRA) Kota Hijau Kota Jambi Tahun 2016-2021.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah. 2017. Penyusunan *Feasibility Study Technopark* Kota Jambi.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2019. Rencana Kerja Pembangunan Daerah 2019.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2019. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Jambi 2018-2023.
- Frick, Heinz dan Mulyani, Tri Hesti. 2006. Arsitektur Ekologis. seri eko-arsitektur 2. Yogyakarta: Kanisius.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. 2015. Pedoman Perencanaan *Science and Techno Park* Tahun 2015-2019. Kedeputian Bidang Ekonomi.
- Kementerian Pertanian. 2016. *Statistik Pertanian 2016*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta Selatan.
- Peraturan Daerah Kota Jambi. 2013. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi 2013-2033.
- Rahardjo, Budi. 2003. Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri dan Teknologi Informasi, ITB.